

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Untuk memastikan bahwa calon pembeli mendapatkan kendaraan yang sesuai dengan harapannya dari segi kondisi fisik dan performa, menginspeksi mobil bekas membutuhkan banyak informasi. Semua informasi yang diperlukan termasuk riwayat perbaikan dan perawatan sebelumnya, kondisi mesin, transmisi, sistem kelistrikan, dan komponen lainnya. Para target audiens juga harus memiliki catatan odometer yang akurat, serta kondisi interior dan luar mobil. Dengan mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat, pembeli dapat membuat keputusan yang lebih baik dan menghindari masalah yang mungkin muncul di masa depan. Inspeksi yang cermat juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang nilai dan kelayakan mobil bekas tersebut karena dapat menemukan tanda-tanda keausan atau kerusakan yang mungkin tidak terlihat pada pandangan pertama.

Hal ini juga diperkuat oleh beberapa hasil riset dan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang bisa didapatkan tersebut bahwa masih banyak yang mengalami keraguan ketika ingin membeli mobil bekas dan mengambil keputusan yang terlalu cepat. Keraguan tersebut muncul karena tidak mengetahui komponen-komponen pada mobil yang perlu diperiksa ketika membeli mobil bekas. Maka dari itu masalah tersebut perlu ditangani agar tidak berdampak pada mereka yang dapat mengakibatkan beberapa kerugian dan pengalaman yang buruk.

Selain munculnya masalah sosial, sebuah masalah dari segi desain pun muncul. Dari hasil data yang telah didapatkan adalah bahwa mereka masih menggunakan media informasi hanya sebagai alat untuk mencari harga pada mobil bekas daripada digunakan untuk mencari informasi tentang menginspeksi mobil bekas. Selain itu mereka kesulitan dalam mencari informasi yang memiliki visual yang jelas untuk mendeskripsikan komponen yang ingin dijelaskan.

Penulis menciptakan sebuah solusi dengan membuat sebuah media informasi cara menginspeksi mobil bekas. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesadaran dalam melakukan inspeksi ketika membeli mobil bekas dan komponen-komponen yang perlu diperiksa ketika membeli mobil bekas. Penulis menggunakan *big idea* yang berjudul “*Spill the Nuts and Bolts*” sebagai representasi pada penyampaian isi konten pada buku panduan. Dengan dibuatnya perancangan media informasi cara menginspeksi mobil bekas diharapkan perancangan dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa DKV yang akan menjalani Tugas Akhir. Pemilihan topik serta pengambilan data diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh studi yang berkaitan.

## 5.2 Saran

Dalam perancangan media informasi cara menginspeksi mobil bekas, penulis menyadari bahwa masih terdapat poin-poin yang dapat diperbaiki atau diperkuat dalam perancangan kedepannya.

1. Penentuan gaya desain harus sesuai dengan target audiens agar media yang digunakan efektif dan sesuai dengan para audiens.
2. Pengumpulan data harus dilakukan secara matang-matang agar data yang didapatkan efektif sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh audiens
3. Diperlukan copywriting yang lebih kuat agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat mudah diterima dan dipahami.
4. Penulis perlu memberikan sebuah kisaran harga pada komponen yang akan diganti agar dapat mengetahui total pengeluaran yang dibutuhkan.
5. *Bodytext* dapat dirapihkan kembali agar mencapai kenyamanan membaca yang maksimal.
6. *Brand Mandatory* dibutuhkan agar media utama dapat memiliki identitas serta informasi yang jelas dari perusahaan yang sesuai dengan bidangnya.
7. *Cover* harus dibuat rapih dan ditata pada letak yang sesuai agar tidak terlihat berantakan.